

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada penerapan pada petugas kebersihan di RSUD Dharma Yadnya menunjukkan bahwa dari 35 item pembersihan dan sterilisasi, 23 item sering dilakukan, 2 item jarang dilakukan, dan 10 item tidak pernah dilakukan. Berdasarkan hasil pengukuran diketahui bahwa skor penerapan SOP di Ruang Operasi RSUD Dharma Yadnya memiliki nilai 22 dan 23 dengan nilai rata-rata 22,5. Skor penerapan SOP di RSUD Dharma Yadnya seluruhnya masuk kategori “Bagus”.
2. Pada penelitian jumlah bakteri udara di RSUD Dharma Yadnya menunjukkan variasi signifikan dalam jumlah bakteri yang terukur di setiap titik pengambilan sampel. Nilai bakteri udara di ruang operasi berkisar 6,19 – 39,52 CFU/m³. Nilai ini bila dibandingkan dengan standar Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 diketahui memenuhi persyaratan bakteri udara ruang operasi kosong yaitu 35 CFU/m³.
3. Pengaruh kepatuhan petugas kebersihan terhadap SOP Ruang Operasi (SOP Ruang OK) terhadap jumlah bakteri di ruang operasi RSUD Dharma Yadnya menggunakan analisis regresi linear. Hasilnya menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara kepatuhan terhadap SOP dan jumlah bakteri, dengan koefisien regresi 4.333 yang tidak signifikan pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$. Variabel Skor Penerapan SOP hanya bisa memberikan kontribusi terhadap prediksi

Jumlah Bakteri Udara Ruang Operasi sebesar 2%, 98% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini

B. Saran

1. Kepada Pihak RSUD Dharma Yadnya
 - a. Mengadakan evaluasi rutin dan pelatihan untuk memastikan petugas kebersihan memahami dan mematuhi semua item SOP Rocio Prime. Khususnya, fokus pada item-item yang jarang atau tidak pernah dilakukan.
 - b. Implementasi audit dan monitoring secara berkala untuk memastikan konsistensi dalam penerapan SOP serta mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh petugas.
 - c. Pihak RSUD Dharma Yadnya bisa melakukan kolaborasi dengan institusi agar dapat mempertimbangkana bekerja sama dengan institusi atau universitas dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Kolaborasi ini dapat memberikan persepektif baru dan metedologi yang lebih canggih dan mengevaluasi mengenai penerapana SOP terhadap jumlah angka kuman.
2. Kepada Penelitian Selanjutnya
 - a. Melakukan pengambilan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan keandalan statistik dan memastikan hasil yang lebih representatif. Sampel yang lebih besar juga akan membantu dalam mendapatkan distribusi data yang lebih normal.
 - b. Melakukan pengukuran kecepatan aliran udara ruang operasi untuk memungkinkan perhitungan yang lebih akurat menggunakan standar CFU/m³. Hal ini akan membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih tepat tentang tingkat kontaminasi bakteri.

- c. Jika pengambilan sampel jumlah bakteri udara dengan metode *settle plate* pastikan titik pengambilan sampel tetap konsisten setiap hari untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai variasi jumlah bakteri.
- d. Lakukan analisis yang lebih mendalam terhadap factor-faktor lingkungan seperti kebersihan, aktivitas di ruang operasi dan prosedur sanitasi yang dapat mempengaruhi jumlah bakteri.
- e. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan di Laboratorium Mikrobiologi Poltekkes Denpasar, yang dimana peneliti selanjutnya bisa melakukan pemeriksaan juga di laboratorium lain untuk melihat perbandingan hasil.